

SKRIPSI

**PENERAPAN METODE *MUROJA'AH* DALAM MENINGKATKAN
KUALITAS HAFALAN AL-QUR'AN PADA SANTRI/SANTRIWATI
KELAS V DI MIS M'RAJUL ULUM TELUK BERINGIN KECAMATAN
GUNUNG TOAR KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Pendidikan Dan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingi

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Disusun Oleh:

ULFA PURWANTI

NPM: 210307073

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN SAINS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN
1447 H /2025 M**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ulfa Purwanti
Tempat / Tanggal Lahir : Teluk Beringin, 04 September 2001
NPM : 210307073
Alamat : Teluk Beringin Kec. Gunung Toar Kab. Kuantan Singingi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul “ Penerapan Metode Muraja`ah Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-qur`an Pada Santri/wati Kelas V Di MIS Mi`rajul Ulum Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi “

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari pernyataan saya ini terbukti tidak benar maka saya bersedia menanggung resikonya.

Teluk Kuantan, 11 September 2025

Hormat Saya



Ulfa Purwanti
NPM. 210307073

Helbi Akbar, S.Pd.I.,MA
DOSEN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN SAINS ISLAM
UNIVERSITA ISLAM KUANTAN SINGINGI (UNIKS)

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudari
Ulfa Purwanti

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Dan Sains Islam
Universitas Islam Kuantan Singingi
Di-

Teluk Kuantan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah Membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap skripsi saudara :

Nama : **Ulfa Purwanti**
NPM : 210307073
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Pendidikan Dan Sains Islam
Judul : **"Penerapan Metode Muraja'ah Dalam Meningkatkan Kualitas**

Hafalan Al-qur'an Pada Santri/ Santriwati Kelas V Di MIS Mi'rajul Ulum
Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi "

Maka dengan ini saya dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Pendidikan Dan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingi.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Teluk Kuantan, 24 Juli 2025

Pembimbing I


Helbi Akbar, S.Pd.I.,MA
NIDN. 2118088502

A.Mualif, S.Pd.I.,MA
DOSEN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN SAINS ISLAM
UNIVERSITA ISLAM KUANTAN SINGINGI (UNIKS)

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudari
Ulfa Purwanti

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Dan Sains Islam
Universitas Islam Kuantan Singingi
Di-

Teluk Kuantan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah Membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap skripsi saudara :

Nama : **Ulfa Purwanti**
NPM : 210307073
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Pendidikan Dan Sains Islam
Judul : **"Penerapan Metode Muraja'ah Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-qur'an Pada Santri/ Santriwati Kelas V Di MIS Mi'rajul Ulum Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi "**
Maka dengan ini saya dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Pendidikan Dan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingi.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Teluk Kuantan, 08 Juli 2025

Pembimbing II


A.Mualif,S.Pd.I.,MA
NIDN. 1010078605

PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN KETUA PRODI

Skripsi dengan judul : “Penerapan Metode Muraja’ah Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur’an Pada Santri/Santriwati Kelas V di MIS Mi’rajul Ulum Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi ” Yang ditulis oleh ULFA PURWANTI, NPM. 210307073; telah diterima dan disetujui untuk di uji dalam sidang Munaqasyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingi.

Teluk Kuantan, 31 Juli 2025

Menyetujui.

Pembimbing I


Helbi Akbar, S.Pd.I., MA
NIDN.2118088502

Pembimbing II


A. Mualif, S.Pd.I., MA
NIDN. 1010078605

Mengetahui

Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam


D. Alhairi, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN. 1010038901

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul “Penerapan Metode Muraja’ah Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-qur’an Pada Santri/Santriwati Kelas V di MIS Mi’rajul Ulum Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi ” yang ditulis oleh Ulfa Purwanti NPM. 210307073; dapat diterima dan disetujui dalam sidang Munaqasyah pada tanggal 27 Agustus 2025, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Pendidikan Dan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingi. Skripsi ini sudah diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Teluk Kuantan, 27 Agustus 2025

Mengesahkan

Tim Sidang Munaqasyah :

Ketua


Dr. Ikrima Mailani, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN. 1022108801

Moderator


Helly Akbar, S.Pd.I., MA
NIDN. 2118088502

Sekretaris


A. Mualif, S.Pd.I., MA
NIDN. 1010078605

Penguji I


Andrizal, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN. 2120067501

Penguji II


Alhaifi, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN. 1010038901

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Dan Sains Islam
Universitas Islam Kuantan SingingiKetua


Bustanur, S.Ag., M.Us
NIDN. 2120067501

MOTTO

يُسِّرَ الْعُسْرَ مَعَ فَإِنَّ

“ Sesungguhnya Bersama Kesulitan Ada Kemudahan ”

(Q. S Al-Insyirah : 5)

Terlambat Bukan Berarti Gagal, Cepat Bukan Berarti Hebat.

Terlambat bukan menjadi alasan untuk menyerah,

Setiap orang memiliki proses yang berbeda.

Percaya Proses itu yang paling penting, Karena Allah

Telah mempersiapkan hal baik dibalik kata **PROSES** yang
kamu Anggap Rumit

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang, Skripsi ini penulis persembahkan sepenuhnya kepada orang tua tercinta, Ayahanda **Ramius** dan Ibunda tercinta **Indrawati** yang selalu memberikan dukungan yang sangat luar biasa, memberikan kasih sayang yang tak henti-hentinya, motivasi dan cinta kepada penulis baik itu materi, maupun tenaga yang tiada habisnya serta selalu memberikan semangat untuk mewujudkan cita-cita, sehingga penulis mampu menyelesaikan studi sampai sarjana. Dan terimakasih telah menjadi support system terbaik. Dan terimakasih kepada kakakku **Nur`aini**, abangku **Arif Budiawan S.Pd** dan adik-adikku **Legi Setiawan** dan **Bayyna Ujudina** yang senantiasa memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan perkuliahan ini.

Kemudian skripsi ini penulis persembahkan untuk **Almamater** tercinta Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Pendidikan Dan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingi.

ABSTRAK

Ulfa Purwanti (2025)

Penerapan Metode Muraja`ah Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-qur`an Pada Santri/Santriwati Kelas V Di MIS Mi`rajul Ulum Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi

Berdasarkan hasil dari pengamatan penulis (29 Oktober 2024), Bahwa muraja`ah memiliki peran yang sangat penting dalam program menghafal Al-qur`an, karena menghafal Al-qur`an merupakan salah satu ciri khas dari MIS Mi`rajul Ulum Teluk Beringin. Muraja`ah merupakan kunci dalam kelancaran hafalan santri/wati. Kendala dalam penerapan metode muraja`ah di rumah adalah santri/wati belum bisa mengatur waktu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan :.Untuk mengetahui penerapan metode *muraja`ah* dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-qur`an pada santri/santriwati kelas V di MIS Mi`rajul Ulum Teluk,Untuk mengetahui faktor-faktor dalam penerapan metode *muraja`ah* di MIS Mi`rajul Ulum Teluk Beringin. Jenis penelitian menggunakan adalah kualitatif deskriptif, Penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang diarahkan untuk pencapaian tujuan memperoleh penjelasan secara mendalam atas penerapan sebuah teori. Dengan demikian, lebih banyak menggunakan berfikir induktif (empiris). Kualitatif memahami persoalan, deskripsi prosedurnya secara naratif, analisis datanya induktif kemudian hasil akhir secara khusus.Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu,observasi,wawancara dan dokumentasi.Maka dianalisis data dengan kualitatif *deskriptif*.Hasil penelitian diketahui bahwa peserta didik telah mencapai target hafalan dengan baaik dan sesuai dengan yang telah diprogramkan disekolah.Adapun kesimpulan nya yaitu

santri/wati telah mencapai target hafalaan dengan baik dan sesuai dengan yang diprogramkan disekolah.

Kata Kunci : Metode Muraja`ah, Menghafal Al-qur`an

ABSTRACT

Ulfa Purwanti (2025)

Application of Muraja'ah Method in Improving the Quality of Al-Qur'an Memorization among Fifth-Grade Students at MIS Mi'rajul Ulum Teluk Beringin, Gunung Toar District, Kuantan Singingi Regency

Based on the author's observations (October 29, 2024), muraja'ah plays a vital role in the Al-Qur'an memorization program, as memorizing the Al-Qur'an is one of the characteristics of MIS Mi'rajul Ulum Teluk Beringin. Muraja'ah is the key to smooth memorization for students. However, the obstacle in implementing the muraja'ah method at home is that students are not yet able to manage their time effectively. The objectives of this research are to describe: The application of the muraja'ah method in improving the quality of Al-Qur'an memorization among fifth-grade students at MIS Mi'rajul Ulum Teluk, The factors influencing the implementation of the muraja'ah method at MIS Mi'rajul Ulum Teluk Beringin. This research uses a qualitative descriptive approach, which aims to obtain an in-depth explanation of the application of a theory. The data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. The data analysis is conducted using qualitative descriptive methods. The research findings indicate that students have achieved the memorization target well and in accordance with the school's program. The conclusion is that students have achieved the memorization target well and in line with the school's program.

Keywords: Muraja'ah Method, Al-Qur'an Memorization

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kita berbagai macam nikmat, sehingga aktifitas hidup yang kita jalani ini akan selalu membawa keberkahan, baik kehidupan di alam dunia ini, lebih-lebih lagi pada kehidupan akhirat kelak, sehingga semua cita-cita serta harapan yang ingin kita capai menjadi lebih mudah dan penuh manfaat.

Untuk menyelesaikan skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya terutama kepada :

1. Ibu **Dr Ikrima Mailani S.Pd.I.,M.Pd.I** selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi
2. Bapak **Bustanur S.Ag.,M.Us** selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Dan Sains Islam
3. Bapak **Alhairi S.Pd.I.,M.Pd.I** selaku Kaprodi Fakultas Ilmu Pendidikan Dan Sains Islam
4. Bapak **Helbi Akbar S.Pd.I.,MA** selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah membimbing dan meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi ini
5. Bapak **A.Mualif S.Pd.I.,MA** selaku Dosen Pembing II yang telah membimbing dan meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi ini

6. Bapak/Ibu Dosen yang telah mentransfer ilmu pengetahuan, pengalaman dan keterampilan selama penulis kuliah di Universitas Islam Kuantan Singingi
7. Ustadz **Aripin S.Pd.I** selaku Kamad di MIS Mi'rajul Ulum, segenap majelis guru, tata usaha dan keseluruhan keluarga besar MIS Mi'rajul Ulum Teluk Beringin yang telah memberikan kemudahan kepada penulis untuk memperoleh penelitian ini
8. Orang tua tercinta, Ayahanda **Ramius** dan Ibunda tercinta **Indrawati** yang selalu memberikan Do'a dan dukungan yang sangat luar biasa, memberikan kasih sayang yang tak henti-hentinya, motivasi dan cinta kepada penulis baik itu materi, maupun tenaga yang tiada habisnya serta selalu memberikan semangat untuk mewujudkan cita-cita sehingga penulis mampu menyelesaikan studi sampai sarjana. Dan terima kasih telah menjadi support system terbaik.
9. Teruntuk kakakku **Nur'aini**, abangku **Arif Budiawan S.Pd** dan Adik-adikku **Legi Setiawan** dan **Bayyna Ujudina** yang senantiasa memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan perkuliahan ini
10. Teruntuk sahabatku **Wilda Adelia**, terima kasih sudah mau sharing dan selalu bilang “ semoga skripsi kita lancar ya “, “ nanti kita sidang skripsinya bareng ya”, terimakasih sudah mau mendengar segala keluh kesah.
11. Kepada teman-teman seperjuangan yang telah turut memberikan motivasi .
12. Terakhir, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada satu sosok yang selama ini diam- diam berjuang tanpa henti, seorang perempuan sederhana dengan impian yang tinggi. Terimakasih kepada penulis skripsi ini yaitu diri saya sendiri, **Ulfa Purwanti**. Anak ketiga yang sedang melangkah menuju

usia 24 tahun yang dikenal keras kepala namun terkadang sifatnya seperti anak kecil pada umumnya. Terimakasih sudah bertahan sejauh ini, dan terus berjalan melewati tantangan yang semesta hadirkan . Perjalananan ini bukan sekedar akademik, tetapi juga perjalanan batin yang penuh tantangan, tekanan, rasa kecewa. Namun, ditengah keterbasan yang ada, saya memilih untuk bangkit dan terus melangkah. Setip air mata, Do'a dan usaha yang dilakukan dalam diam telah menjadi saksi betapaberharganya proses ini. Terimakasih karena tidak memilih untuk menyerah meskipun tidak semua orang memahami proses ini. Kini, ketika sampai pada titik yang dahulu hanya menjadi harapan dalam Do'a, “ *I'm proud of you Ulfa* “ Tetaplah belajar menerima dan mensyukuri apa pun yang kamu dapatkan. Berbahagialah dimana pun kamu berada, rayakan apa pun dalam dirimu, dan jadikan dirimu bersinar dimana pun tempatmu bertumpu. Semoga langkah dari kaki kecilmu selalu dipeerkuat, dikelilingi oleh orang-orang hebat, serta mimpimu satu persatu tercapai.

Terima kasih kepada semua pihak yang tidak bisa dituliskan satu persatu dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga skripsi ini bermanfaat dan menambah pengetahuan kita semua. Aamiin

Teluk Kuantan, 29 Oktober 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
SURAT PERNYATAAN.....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING I.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING II.....	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN KETUA PRODI.....	v
PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	vi
MOTO.....	vii

PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK.....	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II PEMBAHASAN.....	11
A. Kajian Teoritis.....	11
B. Penelitian Relevan.....	28
C. Kerangka Konseptual.....	30
D. Hipotesis.....	31
E. Definisi Operasional.....	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	34
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Waktu Dan Lokasi Penelitian.....	35
C. Subjek Dan Objek Penelitian.....	35
D. Teknik Pengumpulan Data.....	35
E. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	39
B. Penyajian Data.....	45
C. Analisis Data.....	54
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	58

B. Saran.....	58
---------------	----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	30
-------------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Relevan.....	28
Tabel 2.2 Defenisi Operasional.....	32
Tabel 4.1 Keadaan Guru MIS Mi`rajul Ulum.....	41
Tabel 4.2 Keadaan Saantri/Saantriwati MIS Mi`rajul Ulum.....	42
Tabel 4.3 Keadaan Sarana Prasana MIS Mi`rajul Ulum.....	43

Tabel 4.4 Keadaan Meja Belajar.....	44
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Lembar Observsi Guru
Lampiran 2	Lembar Observasi Kegiatan Siswa
Lampiran 3	Instrumen Wawancara Guru
Lampiran 4	Instrummen Wawancara Siswa
Lampiran 5	Dokumentasi Hasil Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-qur`an adalah kitab suci yang diturunkan oleh Allah SWT, kepada nabi Muhammad SAW, melalui malaikat Jibril as. Setiap muslim wajib beriman kepada kitab suci Al-qur`an dan juga kitab-kitab suci sebelumnya,

yaitu taurat, zabur, dan injil. Al-qur'an berfungsi untuk membenarkan kitab-kitab yang diturunkan sebelumnya dan mengeksplor hukum-hukum yang telah diterapkannya. Al-qur'an sebagai pedoman hidup dan pegangan hidup setiap muslim agar dapat hidup selamat di dunia dan akhirat. Namun, tidak seluruh isi Al-qur'an dapat dipahami secara langsung, tetapi perlu, *diterjemahkan, ditafsirkan* atau *ditakwilkan* terlebih dahulu sehingga umat islam lebih mudah dalam memahami dan mempelajarinya.¹

Al-qur'an yang secara *harfiyah* berarti "bacaan sempurna" merupakan suatu nama pilihan Allah SWT, yang sungguh tepat, karena tidak ada satu bacaan pun sejak manusia mengenal tulisan dan bacaan sekitar lima ribu tahun lalu yang dapat menandingi Al-qur'an. Al-qur'an dipelajari bukan hanya susunan redaksi dan pemilihan kosakatanya, tapi juga kandungannya yang tersurat, tersirat, bahkan sampai kesan yang ditimbulkannya. Semuanya dituangkan dalam jutaan jilid buku, generasi ke generasi. Kemudian apa yang dituangkan dari sumber yang tak pernah kering itu, berbeda-beda sesuai dengan perbedaan kemampuan dan kecenderungan mereka, namun semua mengandung kebenaran. Al-qur'an layaknya sebuah permata yang memancarkan cahaya yang berbeda-beda sesuai dengan sudut pandang masing-masing.²

Al-qur'an kitab yang teratur tata cara membacanya, mana yang dipendekkan, dipanjangkan, dipertebal, atau diperhalus ucapannya, dimana tempat yang terlarang atau yang boleh, atau harus memulai dan

¹ Nur Hadi dan Amari Ma'ruf, *Mengkaji ilmu tafsir* 1, (solo : PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2014), hlm .1

² M Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an*, (Bandung : Mizan, 1998), hlm. 12.

berhenti, bahkan diatur lagu dan liriknya, sampai pada etika membacanya. Demikian terpadu dalam Al-qur'an mulai dari keindahan bahasa, ketelitian, dan keseimbangannya, dengan kedalaman makna, kekayaan, dan kebenarannya, serta kemudahan pemahaman dan kehebatan kesan yang ditimbulkannya. Tidak dapat disangkal oleh siapapun yang memiliki objektivitas bahwa kitab suci Al-qur'an memiliki keistimewaan-keistimewaan. Keistimewaan tersebut diakui oleh kawan maupun lawan, sejak dahulu hingga sekarang³.

Al-qur'an juga sebagai kitab suci yang menjadi pedoman hidup bagi setiap muslim. Berbeda dengan kitab suci yang lain, maka Al-qur'an adalah kitab suci yang keaslian dan kemurniannya telah dijamin oleh Allah SWT, yang tidak akan mengalami perubahan, penambahan maupun pengurangan, tidak ada satu huruf pun bergeser atau berubah dari tempatnya, tidak satu huruf atau katapun yang mungkin dapat disisipkan oleh siapapun kedalamnya.⁴

Menghafal Al-qur'an merupakan suatu perbuatan yang sangat mulia, baik ciptaan Allah SWT, yang lainnya, terlebih dihadapan Allah SWT. Banyak keutamaan maupun manfaat yang diperoleh dari sang penghafal Al-qur'an, baik itu keutamaan yang diperolehnya di dunia maupun di akhirat kelak. Di samping itu pula sang penghafal Al-qur'an sangat memegang peranan penting dalam menjaga kemurnian dan keaslian Al-qur'an hingga akhir zaman. Jadi pada dasarnya menghafal itu mudah yang susah adalah

³ Amanah, *Pengantar Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, (Semarang : As-Syifa, 1991), hlm. 4.

⁴ Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya (Edisi Penyempurnaan 2019)*, (Jakarta : Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), hlm. 363.

menjaga dan mempertahankan hafalan yang sudah kita miliki agar jangan sampai hilang atau lupa, karena inilah tantangan yang terbesar yang dihadapi dan dialami semua penghafal Al-qur'an.⁵

Menghafal Al-qur'an juga memberikan dampak positif bagi psikologi orang yang menghafalkannya. Penelitian tentang hal ini dilakukan oleh Dr. Shalih bin Ibrahim Ash-Shani. Di Riyadh. Dari penelitian tersebut akhirnya beliau mendapatkan kesimpulan bahwa menghafal Al-qur'an memberikan pengaruh besar bagi manusia, diantaranya: pikiran jernih, kekuatan memori, kenangan dan stabilitas psikologi, rasa senang dan, terbebas dari rasa takut, sedih dan cemas, mampu membangun hubungan sosial yang lebih baik dan memperoleh kepercayaan dari orang lain, terbebas dari penyakit takut.⁶

Adapun kegiatan menghafal merupakan suatu kegiatan menyerap informasi atau ilmu pengetahuan ke dalam otak agar dapat digunakan untuk jangka waktu mendatang, baik dalam bentuk lisan atau tulisan, terutama ketika ujian atau tugas harian. Menghafal atau memorizing merupakan suatu upaya aktif untuk memasukkan informasi ke dalam otak. Sebagai umat muslim tentu tidak layak meragukan jaminan Allah SWT terkait kemudahan menghafal Alquran ini.⁷

Salah satu kegiatan yang dilakukan berkaitan dengan Al-qur'an adalah kegiatan menghafal Al-qur'an. Menghafal Al-qur'an adalah kebutuhan semua orang, karena Al-qur'an merupakan pedoman hidup untuk meraih kesuksesan.

⁵ Khalid Karim Abdul, *Mengapa saya Menghafal Al-Quran*, (Solo: Daar An-Naba, 2008), hlm. 6.

⁶ Umar Al-Faruq, *10 Jurus Dasyat Hafal Al-Qur'an* (Surakarta: Ziyad Book, 2014), hlm. 17

⁷ Indiato A., *kiat-kiat mempertajam daya ingat hafalan*, (Yogyakarta 2013)

Bukan hanya kesuksesan duniawi semata namun juga kesuksesan di kehidupan abadi kelak. Banyak orang beranggapan, bahwa menghafal Al-qur'an merupakan pekerjaan sia-sia, tidak bermanfaat, membuang-buang waktu, atau bahkan lebih ekstrim lagi, mereka beranggapan bahwa Al-qur'an membuat seseorang terkungkung, karena harus selalu ngaji sehingga membatasi kreasi dan inovasinya, yang pada akhirnya bermuara pada ketidakmampuan menghasilkan karya besar.

Adapun keutamaan membaca Al-qur'an, yaitu mendapatkan pahala yang berlipat ganda, derajatnya diangkat oleh Allah SWT, mendapatkan ketenangan hati, mendapatkan pertolongan Allah dihari kiamat, berisi ilmu pengetahuan, terhindar dari penyakit hati, dan memberikan pahala untuk diri sendiri, orang tua, guru, dan orang yang berjuang.

Sebagaimana hadist dari Abu Umamah al-Bahili :

عَنْ أَبِي أُمَامَةَ الْبَاهِلِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اقْرَأُوا الْقُرْآنَ؛ فَإِنَّهُ يَأْتِي شَفِيعًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ لِصَاحِبِهِ

Artinya : *“Rasulullah SAW bersabda, ‘Bacalah Al-qur’an. Sebab ia akan datang dan memberikan syafaat pada hari kiamat kepada pemilik (pembaca, pengamal) –nya,” (HR.Ahmad).*

Diera akhir zaman ini masyarakat muslim kurang berinteraksi dengan Al-qur'an seperti: membacanya, menghafalnya atau memahami ayat Al-qur'an. Salah satu faktor penghambat kurangnya seorang muslim berinteraksi

dengan Al-qur`an yaitu karena putus asa ketika mengalami kesulitan belajar Al-qur`an baik belajar, membaca, menghafal atau memahaminya.

Namun masalahnya, tidak semua anak suka menghafal materi belajar. Faktornya bisa dari anak sendiri yang kurang minat, malas, bahkan bosan. Atau dari metode yang digunakan dalam menghafal kurang efektif. Oleh karenanya, banyak para ahli yang menerapkan berbagai metode dalam belajar Al-qur`an, agar anak mudah menghafal materi yang diberikan salah satunya adalah metode muraja`ah. Sebuah metode yang mengulang kembali hafalan yang sudah pernah dihafalkan untuk menjaga dari lupa dan salah.

Berdasarkan hasil dari pengamatan penulis (29 Oktober 2024), Bahwa muraja`ah memiliki peran yang sangat penting dalam program menghafal Al-qur`an, karena menghafal Al-qur`an merupakan salah satu ciri khas dari MIS Mi`rajul Ulum Teluk Beringin. Muraja`ah merupakan kunci dalam kelancaran hafalan santri/wati. Kendala dalam penerapan metode muraja`ah di rumah adalah santri/wati belum bisa mengatur waktu.⁸

Peran orang tua sangat penting dalam kelancaran hafalan santri/wati, akan tetapi masih ada beberapa orang tua yang acuh dan kurang perhatian terhadap hafalam santri/wati dikarenakan kesibukan atau pekerjaan, orang tua memiliki kedudukan dalam keluarga yang menjadi sarana untuk meningkatkan dan menjaga kualitas hafalan Al-qur`an santri/wati.

Faktor lingkungan dari santri/wati juga sangat mempengaruhi hafalan Al-qur`an, terutama keluarga. Keluarga merupakan orang-orang yang selalu

⁸ Obsrvasi awal 29 Oktober 2024.

berada di sekitar santri/wati sehingga mempengaruhi keadaan emosional, jika ada masalah di rumahnya maka ketika di sekolah emosionalnya sering terganggu sehingga mempengaruhi minat dalam belajar terutama *muraja`ah* hafalan ketika disekolah. Selain itu, faktor lingkungan sosial santri/wati juga berpengaruh seperti lingkungan bermain dan teman sebayanya.

Dengan kondisi santri/wati yang demikian maka perlu perhatian khusus dalam menjaga kelancaran hafalan Al-qur`an dengan metode *muraja`ah*, karena berdasarkan fakta yang terjadi di lapangan harus pandai-pandai membagi waktu antara belajar dan *muraja`ah* hafalan Al-qur`an guna menjaga kelancaran hafalan Al-qur`an.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti sangat tertarik untuk mengadakan penelitian yang peneliti tuangkan dalam skripsi yang berjudul “ Penerapan Metode *Muraja`ah* dalam Meningkatkan kualitas hafalan Al-qur`an Pada Santri/wati Kelas V Di MIS Mi`rajul Ulum Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toaar Kabupaten Kuntan Singingi “

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Santri/wati belum bisa mengatur hafalan Al-qur`an.
2. Kurangnya perhatian orang tua dalam kegiatan *muraja`ah* hafalan waktu dengan baik dalam *muraja`ah* Al-qur`an.
3. Faktor lingkungan yang kurang efektif ketika di rumah dalam penerapan metode *muraja`ah*.

C. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan dari penelitian ini dan agar tidak terjadi simpang siur maka penulis memfokuskan agar penelitian ini dapat dilakukan dengan fokus dan terarah dan mendalam, maka penulis memberikan batas ruang lingkup dari penelitian yang dilakukan. Penulis hanya membatasi permasalahan yang berkaitan dengan bagaimana penerapan metode *muraja`ah* dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-qur`an pada santri/santriwati kelas V di MIS Mi`rajul Ulum Teluk Beringin

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan metode *muraja`ah* dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-qur`an pada santri/santriwati kelas V di MIS Mi`rajul Ulum Teluk Beringin ?
2. Faktor- faktor apa saja dalam penerapan metode *muraja`ah* di MIS Mi`rajul Ulum Teluk Beringin?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan :

1. Untuk mengetahui penerapan metode *muraja`ah* dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-qur`an pada santri/santriwati kelas V di MIS Mi`rajul Ulum Teluk.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor dalam penerapan metode *muraja`ah* di MIS Mi`rajul Ulum Teluk Beringin

F. Manfaat Penelitian

1) Bagi santri/santriwati

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi santri/wati untuk lebih semangat dalam menghafal Al-qur'an sehingga menjadi lebih baik.

2) Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mennjadi pertimbangan agar sekolah menerapkan metode muraja'ah dalam menghafal Al-qur'an.

3) Bagi peneliti.

a) Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam mencapai gelar sarjana pada program Strata I pada Universitas Islam Kuantan Singingi.

b) Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis dan pembaca tentang penerapan metode muraja'ah dalam menghafal Al-qur'an

c) Sebagai bahan koleksi bacaan di perpustakaan Universitas Islam Kuantan Singingi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teoritis

1. Penerapan

a) Pengertian Penerapan

Secara umum istilah penerapan dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) berarti pelaksanaan atau penerapan. Istilah penerapan sering dikaitkan dengan suatu pelaksanaan untuk mencapai tujuan tertentu. Salah satu upaya mewujudkan dalam suatu sistem adalah penerapan. Kebijakan yang telah ditentukan atau dibuat,karena tanpa

penerapan sebuah konsep tidak akan pernah terwujud. Penerapan adalah melaksanakan.⁹

Penerapan merupakan suatu proses ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai sikap.¹⁰ Pengertian tersebut mempunyai arti bahwa untuk menerapkan sesuatu harus disertai saran yang mendukung yang nantinya akan menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu itu.¹¹ Dan untuk melancarkan penerapan itu harus dibutuhkan yang namanya strategi atau metode.

Penerapan secara sederhana dapat diartikan sebagai suatu pelaksanaan. Sebagaimana yang ada dalam KBBI, penerapan berarti pelaksanaan.

b) Faktor yang mempengaruhi penerapan

Secara teoritis khususnya menurut Georg C. Edward III (dalam agustino), the for critical factories topolicy implementation they are : “comution, resorces, disposition, and buraucratic structure .“ Menurut merile S. Grindle keberhasilan penerapan dipengaruhi oleh dua variabel besar yakni isi kebijakan dann lingkungan penerapan, variabel isi kebijakan mencakup : Sejauh mana kepentingan kelompok sasaran termuat dalam kebijakan, Jenis manfaat yang diterima oleh target grop sebagai contoh masyarakat diwilayah slumareas lebih suka menerima

⁹ Dendi Sugono , *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta:Pusat Bahasa,2008), hlm. 548.

¹⁰ E.Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik, Implementasi dan Inovasi* (Bandung:Remaja Rosdakarya,2010,hlm,93

¹¹ Bagong Suyanto, *Masalah Sosial Anak* (Jakarta,Kencana Prenada Media Group,2010), hlm. 182.

program air bersih atau pelistrikan dari pada menerima program kredit sepeda motor, Sejauh mana perubahan yang diinginkan dari sebuah kebijakan dan Apakah letak sebuah program sudah tepat.

Variabel kebijakan lingkungan mencakup : Seberapa besar kekuasaan, kepentingan strategi yang dimiliki oleh actor yang terlibat dalam penerapan mentasi kebijakan, Karakteristik institusi, Tingkat kepatuhan dan responsivitas kelompok sasaran.¹²

2. Metode

a) Pengertian Metode

Pengertian metode ditinjau dari segi etimologis atau bahasa, metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *methodos*. Kata ini terdiri dari dua suku kata yaitu *metha* yang berarti melalui atau melewati dan *hodos* yang berarti jalan atau cara. Maka metode memiliki arti suatu jalan yang dilalui untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan guna untuk mencapai apa yang telah ditentukan. Dengan kata lain metode adalah suatu cara yang sistematis untuk mencapai tujuan tertentu.¹³

¹² Marile S. Grindele (dalam Budi Winarto), *Teori dan Proses Kebijakan Publik* (Yogyakarta: Media Persindo, 2002), hlm. 21

¹³ Ismail, *Strategi Pembelajaran: Agama Islam Berbasis PAIKEM* (Semarang: Rasail Media Group, 2008), hlm. 7-8

Sedangkan metode dalam berbagai istilah telah banyak dikemukakan oleh pakar dunia pendidikan sebagai berikut :

Ali al-Jumbataly dan Abu l-Fath Attawanisy mengartikan bahwa metode sebagai cara-cara yang diikuti oleh guru yang menyampaikan maklumat ke otk murid-murid¹⁴.

Menurut buku tentang “strategi pembelajaran agama islam” diterangkan bahwa metode adalah pelaksanaan cara mengajar atau guru menyampaikan bahan pembelajaran kepada murid. Seorang guru tidak dapat melaksanakan tugasnya bila dia tidak menguasai satupun metode mengajar yang dirumuskan dan dikemukakan para ahli psikologi dan pendidikan.¹⁵

Metode merupakan cara teratur dan sudah terpicir secara matang untuk mencapai maksud dalam ilmu pengetahuan maupun yang lainnya, cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan yang ditentukan.¹⁶

Namun metode juga bisa diartikan sebagai suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode diperlukan oleh guru guna kepentingan pembelajaran.¹⁷

¹⁴ Khairul Rosyadi, *Pendidikan Profektif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 209

¹⁵ Ismail, *Strategi Pembelajaran : Agama Islam Berbasis PAIKEM* (Semarang : Rasail Media Group, 2008), hlm .7-8

¹⁶ Khairul Rosyadi, *Pendidikan Profektif* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2004) hal, 209

¹⁷ Syaifullah Bahri Djarmarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm1 .46

Dari berbagai pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa metode merupakan suatu cara atau alat untuk mencapai tujuan, selain itu metode adalah suatu cara atau jalan yang ditempuh yang sesuai dan serasi untuk menyajikan suatu hal sehingga akan tercapai suatu tujuan pembelajaran efektif dan efisien sesuai yang diharapkan.

3. Metode *Muraja`ah*

a) Pengertian Metode *muraja`ah*

Metode menurut Djamaluddin dan Abdullah Aly berasal dari kata meta berarti melalui, dan hodos jalan. Jadi metode adalah jalan yang harus dilalui untuk mencapai tujuan.¹⁸

Secara bahasa *muraja`ah* berasal dari bahasa arab roja`ah yarji`u yang berarti kembali. Sedangkan secara istilah ialah mengulang kembali atau mengingat kembali sesuatu yang telah dihafalkannya. *Muraja`ah* juga bisa disebut sebagai metode pengulangan berkala. Ada beberapa materi pembelajaran yang perlu untuk dihafalkan. Setelah dihafalkan pun masih perlu untuk diulang atau di *muraja`ah*. Hal yang perlu dilakukan

¹⁸ Darmadi , Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa, (Yogyakarta : DEEPUBLISH,2017), hlm.175

dalam metode pengulangan berkala ialah mencatat dan membaca ulang catatan.¹⁹

Muraja`ah yaitu mengulang kembali hafalan yang sudah pernah dihafalkan untuk menjaga dari lupa dan salah . Artinya, hafalan yang sudah diperdengarkan kepada ustadz/ustadzah atau kyai yang semula sudah dihafal dengan baik dan lancar, kadangkala masih terjadi kelupaan bahkan kadang-kadang menjadi hilang sama sekali. Oleh karena itu, *muraja`ah* atau mengulang kembali hafalan yang telah diperdengarkan dihadapan guru/kyai.²⁰

Maka dari *muraja`ah* sangat penting bagi para penghafal Al-qur`an. Mereka tidak boleh tergesa-gesa untuk menambah hafalan baru dengan tidak mengulang hafalan lama. Karena jika mereka terus menambah hafalan baru tanpa mengulang hafalan yang lama dikhawatirkan hafalan yang lama akan hilang.²¹

Disamping itu, fungsi dari mengulang-ulang hafalan yang sudah disetorkan kepada ustadz/ustadzah adalah untuk menguatkan hafalan itu sendiri dalam hati penghafal, karena semakin sering dan banyak penghafal mengulang hafalan, maka semakin kuat hafalan-hafalan para penghafal. Mengulang atau membaca hafalan didepan orang lain ataupun

¹⁹ Alpiyanto, Menjadi juara dan Berkarakter, (Bekasi : PT Tujuh Smudra,2013),hal 184

²⁰ Nurul Qomariah dan Muhammad Irsyad, Metode Cepat dan mudah agar anak hafal,(Yogyakarta : Semesta Hikmah 2016), hlm. 48-49

²¹ Ibid hlm.48-49

ustadz, akan meninggalkan bekas hafalan dalam hati yang jauh lebih baik melebihi atau mengulang hafalan sendirian lima kali lipat bahkan lebih.²²

b) Metode Muraja`ah atau Mengulang Hafalan

Pada hakikatnya Pada hakikatnya manusia tidak dapat dipisahkan dari sifat lupa, karena lupa merupakan sifat yang sudah melekat dalam diri manusia. Dengan pertimbangan inilah maka dalam menjaga hafalan Al-Qur`an supaya tidak hilang, mengulang hafalan secara teratur adalah cara terbaik untuk mengatasi hal itu. Ada dua macam metode pengulangan menurut Cece Abdulwaly, yaitu:

Pertama, mengulang dalam hati. Cara ini dilakukan dengan membaca Al-qur`an dalam hati tanpa mengucapkannya lewat mulut. Metode merupakan kebiasaan para ulama dimasa lampau untuk menguatkan dan mengingatkan hafalan mereka. Dengan metode ini pula, seorang penghafal akan terbantu mengingat hafalan-hafalan yang telah ia capai sebelumnya.

Kedua, mengulang dengan mengucapkan. Metode ini sangat membantu peserta didik dalam memperkuat hafalanya. Dengan metode ini secara tidak langsung ia telah melatih mulut dan pendengarannya dalam melafalkan serta mendengarkan bacaan sendiri. Ia pun nantinya akan bertambah semangat dan terus berupaya melakukan pembenaran-pembenaran ketika terjadi salah pengucapan.²³

²² Ibid hlm.49

²³ Cece Abdulwaly, *Rumuzut Tikrar Kunci Nikmatnya Menjaga Hafalan Al-qur`an* (Yogyakarta: Diandra,2016), hlm.61-62

Adapun dalam proses *muraja`ah* sangat disarankan menggunakan tempo baca yang sedang atau lambat agar menghasilkan hafalan yang berkualitas/ ada 3 tempo *muraja`ah*: *Muraja`ah* cepat, *sedang* dan *lambat* Orang yang terbiasa *muraja`ah* lambat akan mudah untuk *muraja`ah* dengan tempo cepat bila diperlukan. Namun, bagi yang sering *muraja`ah* cepat akan sangat kesulitan untuk *muraja`ah* lambat dengan visualisasi hafalan yang baik. Maka dari itu, peserta didik harus membiasakan mengulang hafalan dengan tempo yang lambat atau sedang agar hafalan kokoh dan bagus dalam visualisasi ayat per ayat. Selain itu, peserta didik juga dapat *memuraja`ah* dengan mendengarkan audio murattal secara sedang atau lambat.²⁴

Selanjutnya, menurut Cece Abdulwaly dilihat dari segi strateginya metode *muroja`ah* terbagi menjadi dua bagian:

Pertama, *muraja`ah* dengan melihat mushaf. Cara ini tidak memerlukan konsentrasi yang menguras kerja otak. Oleh karena itu kompensasinya adalah harus siap membaca sebanyak-banyaknya. Keuntungan *muraja`ah* seperti ini dapat membuat otak kita merekam letak-letak setiap ayat yang kita baca. Ayat ini di sebelah kanan halaman, ayat yang itu terletak disebelah kiri halaman, sehingga memudahkan dalam mengingat. Selain itu, juga bermanfaat untuk membentuk keluwesan lidah dalam membaca, sehingga terbentuk suatu kemampuan spontanitas pengucapan.

²⁴ Herman Syam El-Hafizh ,*Siapa Bilang Menghafal Al-qur`an itu Sulit* (Yogyakarta:Pro-U Media,2015), hlm. 170

Kedua, *muraja`ah* dengan tanpa melihat mushaf. Cara ini cukup menguras kerja otak, sehingga cepat lelah. Oleh karena itu, wajar jika hanya dapat dilakukan sepekan sekali atau tiap hari dengan jumlah ayat yang sedikit. Dapat dilakukan dengan membaca sendiri di dalam dan di luar shalat atau bersama dengan teman.²⁵

Mengulang ayat-ayat yang sudah dihafal ini memang membutuhkan ketekunan dan kerja keras, terkadang harus menghafal lagi ayat-ayatnya karena lupa, walaupun mungkin tidak sesulit menghafal materi baru. di samping itu, fungsi dari mengulang-ulang hafalan yang sudah disetorkan kepada guru adalah menguatkan hafalan itu sendiri dalam hati penghafal, karena semakin sering dan banyak penghafal mengulang hafalan, maka semakin kuat hafalan-hafalan para penghafal.

Mengulang-ulang hafalan sebaiknya dilakukan setelah megoreksi hafalan dan setelah membacanya didepan orang lain sehingga tidak ada kesalahan yang tidak diketahui yang akhirnya menyulitkan diri. Mengulang-ulang hafalan mempunyai fungsi sebagai proses pembiasaan bagi indera yang lain yaitu lisan atau bibir dan telinga, dan apabila lisan atau bibir sudah biasa membaca sebutan lafaz yang tidak bisa diingat atau lupa maka bisa menggunakan sistem langsung yaitu dengan mengikuti gerak bibir dan lisan sebagaimana kebiasaan tanpa mengingat-ingat hafalan.

²⁵ Abdul Aziz Abdur Ra uf Al-Hafidz, Anda pun Bisa Menjadi Hafidz Qur'an, (Jakarta : Markas Al-qur'an,2009), hlm..125-127

Fungsi yang paling besar dalam *muroja`ah* hafalan adalah untuk menguatkan hafalan itu sendiri dalam hati, karena semakin sering mengulang hafalan maka semakin kuat hafalan tersebut²⁶.

c) Prinsip *Muraja`ah*

Muraja`ah* atau mengulang-ulang hafalan baik hafalan baru atau lama adalah hal yang terpenting dalam menghafal Al-qur`an. Tidak mungkin bisa menghafal Al-qur`an tanpa melakukan *muraja`ah. Kegiatan mengulang hafalan sangat menjaga hafalan dari hilang dan lepas. Mengulang ada dua bentuk :

1. Mengulang dengan cara membatin secara rahasia.
2. Mengulang-ulang dengan suara keras .²⁷

Mengulang dengan cara membatin secara rahasia yakni saat mengulang hafalan dengan membatin tanpa ada suara dan dilakukan didalam hati dan fikiran saja. Sedangkan mengulang-ulang dengan suara keras yakni agar yang menyimak kita mendengar dengan jelas dan mengetahui hafalan kita apakah sudah benar atau masih ada yang salah dari segi makhraj dan tajwidnya.

d) Kiat-kiat menikmati *muraja`ah*

1. Menghilangkan pikiran bahwa *muraja`ah* adalah konsekuensi menghafal.
2. Tidak terfokus pada hasil.

e) Kekurangan dan Kelebihan Metode *Muraja`ah*

²⁶ Cece Abdulwaly, *Rumuzut Tikrar Kunci Nikmatnya Menjaga Hafalan Al-qur`an* (Yogyakarta: Diandra,2016), hlm. 64

²⁷ Zawawi, P-M3 Al-qur`an Pedoman Membaca...,hml.113

1. Kekurangannya : Keterbatasan waktu, kejenuhan, kurangnya pemahaman, kesalahan dalam pengucapan, dan kurangnya variasi.
2. Kelebihannya : Memperkuat hafalan, meningkatkan ketetapan, mengurangi kelupaan, meningkatkan kepercayaan diri, membantu memahami Al-qur`an, mengembangkan kemampuan membaca, meningkatkan spiritualitas.

4. Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-qur`an

a) Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-qur`an

Hafalan Al-qur`an yang berkualitas ialah ketika para penghafal Al-qur`an dapat menghafal dengan sempurna, dan ketika membacanya pun tidak terjadi kesalahan pada kaedah bacaan yang sesuai dengan kaedah bacaan tajwid yang baik dan benar.

Menurut Cee Abdulwaly dalam bukunya yang berjudul “ Jadilah Hafidzah “ kualitas hafalaan ialah menghafal Al-qur`an itu sesuatu yang begitu mulia. Kita sebagai seorang muslim senantiasa mendapatkan perlindungan dan diberikan kemudahan oleh Allah SWT ketika menghafal Al-qur`an.

Kualitas hafalan Al-qur`an secara keseluruhan menentukan nilai baik buruknya daya ingatan hafalan seseorang. Ketika para penghafal Al-qur`an membaca Al-qur`an dengan sempurna, lancar ketika membacanya dan tidak ada kesalahan dalam kaedah bacaannya, dan

selaras dengan bacaan tajwidnya yang benar maka hafalan Al-qur`annya sangat berkualitas.²⁸

Dalam menghafal Al-qur`an kita perlu indikator agar bisa menjadi tolak ukur kualitas hafalan Al-qur`an santriwan/wati ketika menghafal Al-qur`an. Adapun indikatornya sebagai berikut:

1) Kelancaran

Dalam menghafal Al-qur`an dapat dikatakan baik, karena santriwan/wati yang menghafal Al-qur`an ini sanggup membacakan ayat-ayat Al-qur`an secara baik, sedikit salah dan membacanya juga lancar tidak tersendat-sendat.

2) Kefasihan

Dalam metode Muraja`ah kefasihan ini mencakup tempo terhadap bacaan karena ini merupakan sebuah penerapan dalam meningkatkan kualitas hafalan santri. Pilihan tempo bacaan saat muraja`ah itu sangat penting karena mau bagaimana pun tajwid harus diperhatikan dengan baik dan benar. Jadi ketika secepat atau selambat apapun kita menghafal, hafalan yang kita baca tidak akan rusak.

3) Penguasaan Tajwid

Dalam membaca Al-qur`an kita perlu mempelajari ilmu tajwid, agar kita dapat mengetahui membunyikan huruf dari mahrajnya (tempat keluar huruf), cara membacahukum bacaannya, waqaf dan lain-lain.

²⁸ Deni Sanjaya, “ Tinjauan terhadap penerapan metode Tasmi` dan Muraja`ah Dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-qur`an (Studi Kualitatif Deskriptif Pada Siswa SDIT Thariq Bin Ziyad Jatimulya Bekasi)” Turas, Vol 13, No,2, Desember 2020 hlm. 47

Ketika hal ini di praktekan maka hal ini dapat meningkatkan kualitas hafalan santri semakin baik.²⁹

b) Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas hafalan Al-qur'an

Dalam menghafalkan al-qur'an ada beberapa faktor yang menunjang dan menghambat kualitas hafalan al-qur'an, diantaranya:

1) Menciptakan lingkungan bernuansa qur'ani

Bergaul dengan orang yang sedang atau sudah menghafalkan al-qur'an. Seberapapun semangatnya penghafal al-qur'an dalam menghafal, suatu kemalasan pasti akan menghampiri. Penyebab kemalasan akan hadir dari dalam ataupun dari luar diri seseorang. Disinilah manfaat bergaul dengan orang yang sedang atau sudah menghafal al-qur'an karena akan menjadi penolong sekaligus penyemangat ketika sedang dalam kondisi stres berat atau down.

2) Mendengarkan bacaan penghafal al-qur'an

Mendengar bacaan atau menyimak bacaan orang yang sudah hafal al-qur'an sangat berpengaruh dalam menghafal al-qur'an. Hal ini dapat dilakukan dengan mendengarkan bacaan secara langsung ataupun melalui media kaset rekaman (murattal) para penghafal al-qur'an.

3) Mengulang bacaan bersama orang lain

Dalam menghafal al-qur'an, melakukan pengulangan hafalan al-qur'an dengan orang lain sangat diperlukan agar mencapai

²⁹ Ibid hlm. 47

kesuksesan. Sebab al-qur'an sangat mudah lepas dari hati sehingga harus senantiasa dijaga. ³⁰Dengan melakukan pengulangan bacaan secara teratur, hafalan al-qur'an akan lebih matang dan membekas di ingatan. Manfaat lainnya adalah ketika penghafal tidak lancar sedangkan temannya lancar, penghafal al-qur'an akan segera mengetahui kualitas bacaannya dan berusaha memperbaikinya.

4) Selalu membaca dalam shalat

Membaca al-qur'an pada saat shalat menuntut keseriusan dan konsentrasi penuh seseorang, terutama pada waktu seseorang menjadi imam dalam sholat berjama'ah.

5) Menggunakan satu mushaf

Hal lain yang dapat membantu proses hafalan seseorang adalah menggunakan satu mushaf khusus. Dengan menggunakan satu mushaf, maka bentuk dan posisi ayat dalam mushaf akan terekam dengan baik sehingga bentuk dan letak ayat itu akan tertanam dalam hati dan tidak membingungkan dalam bayangannya dan akan mempermudah hafalannya. ³¹

6) Usia yang ideal

Sebenarnya tidak ada batasan usia tertentu untuk menghafal al-qur'an, tetapi tidak dapat dipungkiri bahwa tingkat usia seseorang mempengaruhi terhadap keberhasilan menghafal al-qur'an. Seorang

³⁰ Abdul Aziz Abdul Ra'uf, *Kiat-kiat Sukses* hlm.63

³¹ Ibid hlm 63

penghafal yang berusia relatif muda jelas akan lebih potensial daya serap dan resapnya terhadap materi-materi yang dibaca atau dihafal, atau didengarnya dibanding mereka yang berusia lanjut, meskipun tidak bersifat mutlak.³² Dalam hal ini, ternyata usia dini (anak-anak) lebih mempunyai daya rekam yang kuat terhadap sesuatu yang dilihat, didengara atau dihafal.

7) Manajemen waktu

Bagi orang yang menghafal sekaligus mempunyai kegiatan lain (sekolah/kuliah) maka ia harus pandai membagi dan memanfaatkan waktu yang ada, oleh karena itu diperlukan manajemen waktu yang baik. Waktu yang dapat dilakukan untuk menghafal al-Qur'an bagi santri yang bersekolah diantaranya :

- a. Sebelum dan sesudah subuh
- b. Setelah agrib
- c. Jam istirahat
- d. Sebelum tidur

c) Upaya Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-qur'an

Hal-hal yang dapat menyebabkan kuatnya hafalan al-qur'an menurut Syeikh Ibrahim Bin Al-Khalil Zarnuji yaitu:

- 1) Bersungguh-sungguh dan kontinuitas.
- 2) Menyedikitkan makan.
- 3) Membiasakan melakukan shalat sunah tahajud.

³² Ibid hlm 63

- 4) Membiasakan membaca basmalah, tasbih, tahmid, tahlil, takbir, dan hauqalah setiap kali mengambil dan mengangkat kitab.
- 5) Memperbanyak membaca shalawat Nabi saw.
- 6) Membiasakan bersiwak.
- 7) Meminum madu
- 8) Menghindari makanan yang dapat menimbulkan dahak.
- 9) Sering berwudhu.

Setiap orang yang melakukan suatu hal pastinya mengharapkan hasil yang baik, sehingga pada proses pelaksanaannya tidak luput dari berbagai cara atau upaya yang dilakukan agar hafalan al-qur'an tersebut berkualitas baik untuk kehidupan duniawi maupun ukhrawi.³³

Hambatan dan Solusi dalam Menghafal Al-qur'an Menghafal al-qur'an memang tidaklah mudah, berat dan melelahkan, barang siapa yang ingin dinilai tinggi di mata Allah maupun manusia pastilah ia harus berusaha dengan keras, berjuang tanpa menganal lelah, sabar dalam menghadapi segala ujian dan cobaan. Apapun masalahnya jika dihadapi dengan sabardan ikhlas maka insya Allah kesuksesan di depan mata. Berikut ini yang merupakan hambatan dalam menghafal al-qur'an:

- 1) Ayat-ayat yang sudah dihafal lupa lagi.

Biasanya jika suatu ayat sudah hafal di pagi harinya dan di waktu berikutnya ditinggal dengan urusan lain maka hafalannya akan perlahan tidak berbekas lagi bahkan suatu ayat pun tak terbayang

³³ Abdul Azil Abdul Ra'uf, *Kiat-kiat Sukses* hlm.64

dalam pikirannya. Untuk mengurangnya, yang perlu diingat adalah bahwa lupa dalam menghafal terdapat dua kategori yaitu:

- a) Lupa yang bersifat manusiawi dan alami. Lupa yang biasa dialami oleh seorang penghafal ketika hafalannya berproses sampai menjadi hafalan seperti air yang mengalir. Dikatakan manusiawi karena hal ini tidak mungkin dihindari oleh seorang penghafal al-Qur'an.³⁴
- b) Lupa dengan keteledoran bersumber dari penghafal itu sendiri malas mengulang-ulang hafalan, berfikir bahwa ayat-ayat.

B. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan adalah penelitian terdahulu yang relevan dengan judul yang akan diteliti, untuk menghindari pengulangan penelitian pada permasalahan yang sama yang perlu ditampilkan dalam setiap karya ilmiah.

Tabel 2.1
Penelitian Relevan

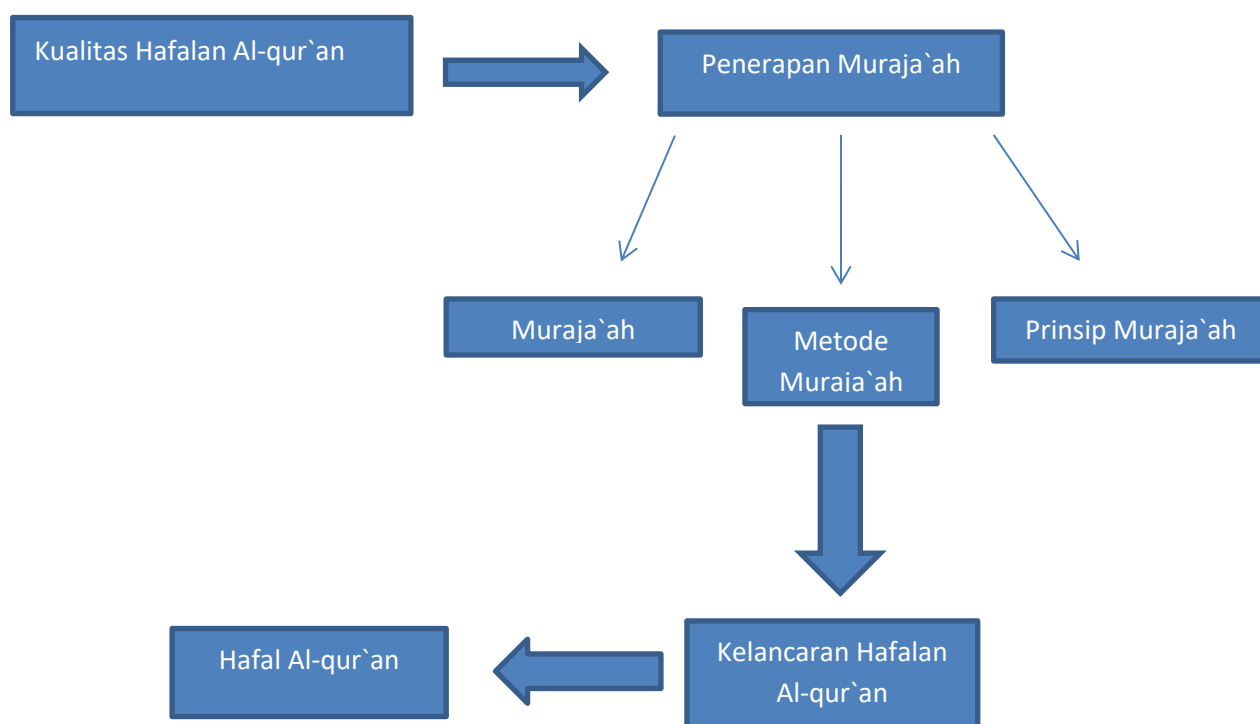
No	Peneliti / Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Muhammad Fathkurrohmman	Penerapan Metode <i>Muraja'ah</i> dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-qur'an Siswa	Sama-sama menggunakan metode <i>muraja'ah</i> dan menggunakan penelitian kualitatif deskriptif	Meneliti di MIS Mi'rajul Ulum Teluk Beringin

³⁴ Ibid hlm. 64

		Kelas VII A Di SMP AL- MUAYYAD SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2018/2019		
2	Nimas Ayu Halila	Efektivitas Metode <i>Muroja`ah</i> Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Alqur`an Santriwati Di Pondok Pesantren Alkautsar Durenan Trenggalek	Sama-sama menggunakan metode <i>muraja`ah</i> dan penelitian kuantitatif deskriptif	Terletak pada lokasi penelitian, rumusan masalah.

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan model kerangka tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.³⁵



Gambar 2.2
Kerangka Konseptual

Proses menghafal Al-qur'an dengan penerapan metode muraja'ah akan menghasilkan kelancaran dalam menghafalkan Al-qur'an sebanyak target

³⁵ Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta 2019), hlm. 379

yang telah ditentukan dari sekolah, hal ini karena metode *muraja'ah* merupakan metode yang berorientasi pada peserta didik, metode yang menciptakan proses menghafal Al-qur'an peserta didik secara aktif menjaga hafalan peserta didik agar tidak sampai lupa atau bahkan hilang. Membantu proses menghafal lebih bermakna dan memotivasi menghafal peserta didik dalam memperlancar hafalan Al-qur'an.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih lama, sehingga harus di uji secara empiris (hipotesis berasal dari kata "*hypo*" Yang berarti dibawah dan "*thesa*" yang berarti kebenaran). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.³⁶

Hipotesis dari penelitian ini adalah:

Bagaimana penerapan metode *muraja'ah* dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-qur'an pada santri/santriwati kelas V di MIS Mi'rajul Ulum Teluk Beringin.

E. Definisi Operasional

Penafsiran atau pemahaman yang keliru dalam penelitian ini diharapkan akan dapat dihindari, maka penulis merasa perlu untuk membuat definisi operasional yang berhubungan dengan permasalahan yang hendak diteliti. Definisi operasional ini merupakan definisi yang digunakan untuk

³⁶ Sugiyono, 2010, hlm. 96

mengembangkan absrak satu konsep terhadap realita, sehingga semakin mudah konsep itu dipahami.³⁷

Berkenaan dengan sasaran yang ingin dipaparkan dalam penelitian ini, maka penulis memberikan defenisi operasional tentang :

Tabel 2.3
Definisi Operasional

No	Variabel	Indikator
1.	Metode Muraja'ah (X)	1. Membuat otak kita merekam letak-letak setiap ayat yang kita baca. 2. Menjaga hafalan dari hilang dan lepas. 3. Memperkuat hafalan. 4. Meningkatkan ketetapan. 5. Mengurangi kelupaan. 6. Meningkatkan kepercayaan diri.
2.	Menghafal Al-qur'an (Y)	1. Menghafal Al-qur'an proses untuk memelihara hafalan. 2. Menjaga dan melestarikan kemurnian Al-qur'an yang diturunkan kepada Rasulullah. 3. Dapat menjaga dari kelupaan baik secara

³⁷ Masri Singarimbun, Metode Penelitian Survey II, (Jakarta : LP3S,2008), hlm.124.

		keseluruhan maupun sebagiannya.
--	--	---------------------------------

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian menggunakan adalah kualitatif deskriptif, yaitu peneliti akan meneliti kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci dengan analisis data bersifat induktif/kualitatif.³⁸ Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi alamiah (natural setting) disebut penelitian kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya bersifat kualitatif.³⁹

Penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang diarahkan untuk pencapaian tujuan memperoleh penjelasan secara mendalam atas penerapan sebuah teori. Dengan demikian, lebih banyak menggunakan berfikir induktif (

³⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta,2017), hlm. 11.

³⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta,2018), hlm. 17.

empiris). Kualitatif memahami persoalan, deskripsi prosedurnya secara naratif, analisis datanya induktif kemudian hasil akhir secara khusus.⁴⁰

B. Waktu Dan Lokasi Penelitian

1. waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama ± 3 bulan terhitung setelah SK penelitian dikeluarkan pada tanggal 31 mei 2025.

2. lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIS Mi`rajul Ulum Teluk Beringin kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi, dengan pertimbangan bahwa baik data maupun informasi yang dibutuhkan mudah diperoleh.

C. Subjek Dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber data yang dapat berupa orang, tempat, dan dokumen .⁴¹ Maka subjek penelitian ini adalah guru Hifzil Qur`an dan santri/wati kelas V di MIS Mi`rajul Ulum Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi.

2. Objek penelitian

⁴⁰ Krinus Kumm, *Dasar-Dasar Metode Penelitian Kualitatif dan Penulisan Karya Ilmiah* (Yogyakarta: Buku Litera, 2023), hlm. 10

⁴¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hlm.134

Objek penelitian ini adalah sasaran atau hal-hal yang menjadi pusat perhatian untuk di teliti.⁴² Objek penelitian ini adalah peran guru dalam penerapan metode *muraja`ah*.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁴³ Wawancara ini nantinya akan dilaksanakan kepada guru Hifzil Qur'an sebagai subjek yang menjalankan peran dalam penerapan metode *Muraja`ah*. Selain itu wawancara juga akan dilaksanakan kepada santri/santriwati kelas V untuk mendapatkan gambaran tentang peran guru tersebut dalam sudut pandang yang berbeda sebagai sasaran kegiatan atau proyek.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh data dilapangan guna mengetahui kondisi atau keadaan yang sebenarnya, dengan proses-proses pengamatan dan ingatan.⁴⁴

⁴² Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*(Jakarta: Bumi Aksara,2018), hlm.30

⁴³ M.Djunaidi Ghony dan Fauzan Almansghur,*Metodologi Penelitian Kualitatif*(Yogyakarta:Ar-Ruzz Media,2012),hlm.165

⁴⁴ Sugiono, *Metode Penelitian...*, hlm. 203

Dalam penelitian ini, penulis akan mengobservasi bagaimana guru Hifzil Qur'an menjalankan perannya dalam penerapan metode *Murajaah*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian yang meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, dan data yang relevan dengan penelitian.⁴⁵ Dokumentasi dalam penelitian ini berupa dokumen-dokumen, foto, Al-qur'an, handphone terkait peran guru dalam penerapan metode *muraja'ah*.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Miles and Huberman, yaitu teknik analisis data dimana peneliti akan menganalisis setiap data yang dikumpulkan secara interaktif dengan narasumber, terus-menerus sampai tuntas hingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data ini ada empat, yakni data collection (pengumpulan data), reduction (reduksi data), data display (penyajian data), dan conclusion drawing verification (penarik kesimpulan).⁴⁶ Berikut langkah-langkah analisis data berdasarkan model miles and huberman tersebut :

1. *Data Collection* (pengumpulan data)

⁴⁵ Utari Khairul Bariyah, *Strategi Metode Fun Qur'an Dalam Meningkatkan Minat Baca Iqra' Di Terpadu Basmalah School*, (Universitas Islam Riau, 2020), hlm. 39

⁴⁶ Sugiono, *Metode Penelitian...*, hlm. 321.

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan sehari-hari, sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelasan secara umum terhadap situasi sosial/objek yang akan diteliti, semua yang dilihat dan yang didengar direkam semua. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi.⁴⁷

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti dilapangan, maka jumlah data akan semakin banyak dan kompleks dan rumit. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data.⁴⁸

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi , maka langkah selanjutnya adalah menyajikannya. Kalau dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk

⁴⁷ Ibid, hlm. 322-223

⁴⁸ Ibid, hlm. 323

memahami apa yang telah terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.⁴⁹

4. *Conclusion Drawing Verification* (Penarik Kesimpulan)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁵⁰

⁴⁹ Ibid, hlm. 325

⁵⁰ Ibid, hlm. 329

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai penerapan metode *muraja`ah* dalam menghafal Al-qur`an (juz 30) pada santri/ wati kelas V di MIS Mi`rajul Ulum Teluk Beringin dapat disimpulkan sebagai berikut:

Hasil dari pemaparan metode *muraja`ah* dalam menghafal Al-qur`an (juz 30) pada sanrti/wati kelas V di MIS Mi`rajul Ulum Teluk Beringin yaitu, peserta didik telah mencapai target hafalan dengan baik dan sesuai dengan yang telah diprogramkan di sekolah, santri/wati mampu menghafal Al-qur`an sesuai dengan mahraj dan tajwidnya. Hafalan santri/wati setelah penerapan metode *muraja`ah* santri/wati dapat mempercepat hafalannya berbeda dengan yang hasil dari *muraja`ah* yang rajin hafalan akan menjadi lebih baik dan kuat hafalan lama tidak *muraja`ah* dan baru.

B. Saran

1. Kepada orang tua hendaknya dapat membina dan ikut serta dalam proses menghafal *muraja`ah* Al-qur`an anak dirumah. Karena perkembangan pada santri/wati tidak bisa sepenuhnya diserahkan ke lembaga pendidikan atau ustadz/ustadzah saja, karena keluarga juga sangat berperan besar dalam menentukan perkembangan santri/wati terutama dalam menghafal Al-qur`an dan *muraja`ah*.

2. Kepada kepala sekolah MIS Mi`rajul Ulum agar dapat mempertahankan aturan yang sudah ada agar santri/wati dibina dengan mudah
3. Kepada ustadz/uztadzah agar dapat mengembangkan pembinaan dan bimbingan dalam program menghafal Al-qur`an (juz 30).
4. Kepada santri/wati hendaknya agar dapat mengikuti program menghafal dan *muraja`ah* dengan baik dan semangat dalam menghafal Al-qur`an (juz 30).

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz Abdur Ra uf Al-Hafidz, Anda pun Bisa Menjadi Hafidz Qur'an,(Jakarta : Markas Al-qur'an,2009),hal.125-127
- Alpiyanto, Menjadi juara dan Berkarakter, (Bekasi : PT Tujuh Smudra,2013),hal 184
- Amanah,*Pengantar Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, (Semarang : As-Syifa,1991),hlm.4
- Bagong Suyanto,*Masalah Sosial Anak*(Jakarta,Kencana Prenada Media Group,2010)hlm.182
- Cece Abdulwaly, *Rumuzut Tikrar Kunci Nikmatnya Menjaga Hafalan Al-qur'an* (Yogyakarta:
- Darmadi , Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa, (Yogyakarta : DEEPUBLISH,2017), h.175 Diandra,2016),h.61-62
- Cece Abdulwaly, *Rumuzut Tikrar Kunci Nikmatnya Menjaga Hafalan Al-qur'an* (Yogyakarta: Diandra,2016), h.25-26
- Cece Abdulwaly, *Pedoman Muraja'ah Al-qur'an*,(Sukabumi: Farhara Pustaka,2020),h.16
- Cece Abdulwaly, *Rumuzut Tikrar Kunci Nikmatnya Menjaga Hafalan Al-qur'an* (Yogyakarta: Diandra,2016),h.64
- Cece Abdulwaly, *Rumuzut Tikrar Kunci Nikmatnya Menjaga Hafalan Al-qur'an* (Yogyakarta: Diandra,2016), h.85-87
- Dendi Sugono , *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta:Pusat Bahasa,2008),548
Depertemen Agama,*Al-Qur'an dan Terjemahannya (Edisi Penyempurnaan 2019)*,(Jakarta : Lanjah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an,2019),hlm.363
- E.Mulyasa,,*Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep,Karakteristik,Implementasi dan Inovasi*(Bandung:Remaja Rosdakarya,2010,hlm,93
- Herman Syam El-Hafizh ,*Siapa Bilang Menghafal Al-qur'an itu Sulit* (Yogyakarta:Pro-U Media,2015),h.170

Iwan Agus Supriono, Atik Rusdiani,” *Implementasi Kegiatan Menghafal Al-qur`an Siswa di LPTQ Kabupaten Siak*”, Islamic Education Management,Vo.4,No.1 (Juni 2019): h.58-59

Ismail, Strategi Pembelajaran : *Agama Islam Berbasis PAIKEM* (Semarang : Rasail Media Group,2008), hal.7-8

Ismail,Strategi Pembelajaran: *Agama Islam Berbasis PAIKEM*(Semarang:Rasail Media Group,2008)7-8

Indiato A.,*kiat-kiat mempertajam daya ingat hafalan*,(Yogyakarta 2013

Khairul Rosyadi,*Pendidikan Profektif*(Yogyakarta:Pustaka Pelajar,2004)hlm,209

Khairul Rosyadi, Pendidikan Profektif (Yogyakarta : Pustaka Pelajar,2004) hal,209

Khalid Karim Abdul,*Mengapa saya Menghafal Al-Quran*,(Solo:Daar An-Naba,2008),hlm.6.

Marile S.Grindele(dalam Budi Winarto),*Teori dan Proses Kebijakan*

Publik(Yogyakarta:Media Persindo,2002),21

Masri Singarimbun, Metode Penelitian Survey II, (Jakarta : LP3S,2008),hal.124

M Quraish Shihab,*Wawasan Al-Qur`an*, (Bandung : Mizan,1998),hlm.12.

Nurul Qomariah dan Muhammad Irsyad, Metode Cepat dan mudah agar anak hafal,(Yogyakarta : Semesta Hikmah 2016),hal.48-49

Nur Hadi dan Amari Ma`ruf,*Mengkaji ilmu tafsir 1*,(solo : PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri,2014),hlm.1

Umar Al-Faruq,*10 Jurus Dasyat Hafal Al-Qur`an* (Surakarta: Ziyad Book,2014),hlm.17

Sa`dulloh,9 *Cara Praktis Menghafal Al-qur`an*, (Depok: Gema Insansi,2008),h.52-54

Sugiyono,2010,hlm.96

Sugiono, *Metode Penelitian...*, hlm. 321.

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta,2017), hlm. 11.

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta,2018), hlm. 17.

Krinus Kumm, *Dasar-Dasar Metode Penelitian Kualitatif dan Penulisan Karya Ilmiah* (Yogyakarta: Buku Litera, 2023), hlm. 10

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta 2019),h.379

Wiwi Alawiyah Wahid, *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-qur'an*, (Yogyakarta: Diva Preess,2024),h.65

Zawawi, *P-M3 Al-qur'an Pedoman Membaca....*,hal113

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Ulfah Purwannti

Tempat Tanggal Lahir : 04 September 2001

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Nama Orang Tua

Ayah : Ramius

Ibu : Indrawati

Anak ke : 3 Dari 5 Bersaudara

Alamat : Teluk Beringin

Pernah Melalui Jenjang Pendidikan Sebagai Berikut

1. Sdn 001 Teluk Beringin
2. Mts Ponpes Nurul Islam Kampung Baru
3. MA Ponpes Nurul Islam Kampung Baru
4. Kuliah Di Universitas Islam Kuantan Singingi